



## Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Kota Surabaya melalui Program Pengabdian oleh Divisi Keuangan PELNI Surabaya

*Increasing Public Financial Literacy Surabaya City through the Community Service Program  
by the PELNI Surabaya Finance Division*

Vincent Truff Andreas<sup>1</sup>, Budi Prabowo<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

\*Email@korespondensi : [20042010175@student.upnjatim.ac.id](mailto:20042010175@student.upnjatim.ac.id)

---

### **Article History:**

Received: 30 Mei 2023

Revised: 15 Juni 2023

Accepted: 10 Juli 2023

**Keywords:** *Financial,  
Financial Literacy, Education*

**Abstract:** *Increasing literacy in the financial community is important in advancing the economy and improving the welfare of individuals and families. However, there is still a lower level of financial literacy among the public, including in Surabaya City. Therefore, a community service program is needed that focuses on increasing financial literacy. This program aims to provide a basic understanding of the concepts of personal finance, budget management, investment, retirement planning and financial protection to the public. Through an interactive and participatory approach, the program provides practical knowledge and skills that can be applied in everyday life. This community service program is carried out through collaboration between financial institutions, educational institutions, and local communities. Various activities such as seminars, training and interactive training were held to cover various groups of people, ranging from students, university students, to the general public. The program evaluation shows that this community service program has a positive impact on increasing community financial literacy. Program participants reported an increased understanding of the importance of managing finances wisely, making the right financial decisions, and being able to plan their financial future better. It is hoped that this increase in financial literacy will provide long-term benefits for the people of Surabaya City. By having a strong understanding of financial concepts and strategies, people will be better able to manage income, reduce debt burdens, and make smarter and more sustainable financial decisions. In order to increase the program's impact, it is necessary to have sustainable collaboration between the government, financial institutions, and educational institutions. Apart from that, it is also important to continue to conduct renewal and*

---

*outreach programs so that financial literacy in the financial community continues to develop in line with changing trends and innovations in the financial world.*

---

### **Abstrak**

Peningkatan literasi keuangan masyarakat merupakan hal penting dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan individu dan keluarga. Namun, masih terdapat tingkat literasi keuangan yang rendah di kalangan masyarakat, termasuk di Kota Surabaya. Oleh karena itu, diperlukan program pengabdian masyarakat yang fokus pada peningkatan literasi keuangan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai konsep keuangan pribadi, pengelolaan anggaran, investasi, perencanaan pensiun, dan perlindungan keuangan kepada masyarakat. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, program ini memberikan pengetahuan praktis dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kerjasama antara lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal. Berbagai kegiatan seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan interaktif diselenggarakan untuk mencakup beragam kelompok masyarakat, mulai dari pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Evaluasi program menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat ini memberikan dampak positif pada peningkatan literasi keuangan masyarakat. Peserta program melaporkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijaksana, mengambil keputusan keuangan yang tepat, serta mampu merencanakan masa depan keuangan mereka dengan lebih baik. Peningkatan literasi keuangan ini diharapkan akan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Kota Surabaya. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep dan strategi keuangan, masyarakat akan lebih mampu mengelola pendapatan, mengurangi beban utang, serta membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan berkelanjutan. Dalam rangka meningkatkan dampak program, perlu adanya kerjasama berkelanjutan antara pemerintah, lembaga keuangan, dan institusi pendidikan. Selain itu, penting juga untuk terus mengadakan program pembaruan dan penyuluhan agar literasi keuangan masyarakat terus berkembang seiring dengan perubahan tren dan inovasi di dunia keuangan.

**Kata Kunci:** Keuangan, Literasi Keuangan, Edukasi

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan literasi keuangan masyarakat merupakan suatu hal yang penting dalam upaya memperbaiki kondisi keuangan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep dan pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan anggaran, investasi, perlindungan keuangan, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan memiliki literasi keuangan yang baik, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih cerdas, mengelola risiko, dan merencanakan masa depan keuangan dengan lebih baik.

Sayangnya, tingkat literasi keuangan di kalangan masyarakat masih rendah, termasuk di Kota Surabaya. Banyak individu yang belum memahami dengan baik konsep dasar keuangan, termasuk bagaimana mengelola penghasilan, membudayakan menabung, dan memilih produk keuangan yang tepat. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan masyarakat rentan terhadap kesulitan keuangan, seperti utang yang berlebihan, keputusan investasi yang tidak optimal, atau kesulitan dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, terutama di Kota Surabaya. Program pengabdian masyarakat merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyebarkan pengetahuan dan memberikan keterampilan praktis kepada masyarakat mengenai manajemen keuangan yang baik. Melalui program ini, masyarakat diberikan kesempatan untuk belajar dan berinteraksi langsung dengan para ahli keuangan, konsultan, atau pendidik keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas di bidang ini.

Program pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan literasi keuangan di Kota Surabaya dapat melibatkan berbagai pihak, termasuk lembaga keuangan, lembaga pendidikan, pemerintah daerah, dan komunitas lokal. Melalui kolaborasi ini, program dapat dirancang untuk mengakomodasi berbagai kebutuhan masyarakat, mulai dari anak-anak dan remaja hingga orang dewasa dan kelompok usia lanjut. Metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif dapat digunakan untuk membuat program ini lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta.

Dalam pendahuluan ini, tujuan utama adalah untuk menggarisbawahi pentingnya peningkatan literasi keuangan masyarakat di Kota Surabaya. Melalui program pengabdian masyarakat yang berfokus pada literasi keuangan, diharapkan masyarakat dapat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan dan mampu mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Kota Surabaya akan mengalami peningkatan kesejahteraan finansial dan dapat mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan lebih baik.

## **METODE**

Metode yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat dalam program pengabdian dapat melibatkan berbagai pendekatan edukatif dan interaktif. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

1. Seminar dan Lokakarya: Mengadakan seminar dan lokakarya tentang literasi keuangan yang melibatkan narasumber yang ahli di bidang keuangan. Peserta akan diberikan pemahaman tentang konsep dasar keuangan, manajemen anggaran, investasi, perlindungan asuransi, dan perencanaan keuangan. Melalui sesi tanya jawab dan diskusi, peserta dapat berinteraksi langsung dengan para ahli dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.
2. Pelatihan Interaktif: Mengadakan pelatihan yang interaktif dengan menggunakan studi kasus, permainan simulasi, atau latihan praktis. Peserta akan diajak untuk menerapkan konsep-konsep keuangan dalam situasi nyata. Contohnya, peserta dapat mengelola anggaran, membuat rencana keuangan, atau melakukan investasi simulasi. Pelatihan ini membantu peserta untuk mengembangkan keterampilan praktis dan pemahaman yang lebih baik.

3. Materi Edukatif Beragam: Menyediakan materi edukatif yang bervariasi dan mudah dipahami, seperti brosur, pamflet, atau buku panduan. Materi ini dapat mencakup informasi dasar tentang keuangan, tips pengelolaan keuangan, contoh kasus, dan sumber daya tambahan. Materi tersebut dapat disebarakan kepada peserta sebagai referensi atau untuk dibagikan kepada masyarakat luas.
4. Pendampingan dan Konsultasi: Memberikan pendampingan dan konsultasi individual atau kelompok kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengelola keuangan mereka. Pendampingan ini dapat dilakukan oleh konsultan keuangan, perencana keuangan, atau staf dari lembaga keuangan yang terlibat dalam program. Peserta akan diberikan saran yang spesifik dan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka.
5. Kolaborasi dengan Lembaga Pendidikan: Melibatkan lembaga pendidikan, seperti sekolah atau perguruan tinggi, dalam program pengabdian masyarakat. Dalam kerjasama ini, para peserta program dapat berasal dari berbagai tingkat pendidikan. Hal ini memungkinkan pendidikan literasi keuangan dapat diintegrasikan dalam kurikulum formal atau dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler.
6. Penggunaan Teknologi: Memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi keuangan atau platform online, untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat dalam memperoleh informasi dan alat bantu keuangan. Aplikasi ini dapat memberikan panduan pengelolaan keuangan, pelacak pengeluaran, atau simulasi perencanaan keuangan. Penggunaan teknologi dapat memudahkan akses dan memperkaya pengalaman belajar peserta.

Penerapan metode-metode ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat yang menjadi target program. Melalui kombinasi pendekatan edukatif yang kreatif, interaktif, dan personal, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan literasi keuangan mereka secara signifikan.

## **HASIL**

Berikut ini adalah beberapa hasil yang dapat dicapai melalui metode literasi keuangan masyarakat:

1. Pemahaman Konsep Keuangan yang Lebih Baik: Melalui seminar, lokakarya, dan materi edukatif yang disediakan, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan dasar. Mereka dapat memahami bagaimana mengelola uang dengan bijak, membuat anggaran, memahami risiko dan manfaat investasi, dan melindungi keuangan mereka melalui asuransi. Dengan pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan, masyarakat dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.
2. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan: Melalui pelatihan interaktif dan latihan praktis, peserta program dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam mengelola keuangan mereka. Mereka dapat belajar cara membuat rencana keuangan, mengelola utang dengan efektif, mengoptimalkan tabungan, dan melakukan perencanaan pensiun yang tepat. Keterampilan ini membantu masyarakat untuk mengatur keuangan pribadi mereka dengan lebih baik dan mencapai tujuan keuangan jangka panjang.

3. Kesadaran akan Risiko Keuangan dan Proteksi yang Diperlukan: Dalam program literasi keuangan, masyarakat diberikan pemahaman tentang risiko keuangan yang mungkin dihadapi, seperti risiko kredit, risiko investasi, atau risiko kehilangan pendapatan. Mereka juga diberikan pengetahuan tentang berbagai bentuk perlindungan keuangan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, dan asuransi properti. Dengan pengetahuan ini, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih informasional tentang kebutuhan perlindungan keuangan mereka.
4. Pengembangan Keterampilan Perencanaan Keuangan Jangka Panjang: Dalam program literasi keuangan, peserta diajarkan tentang pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang. Masyarakat dapat belajar tentang investasi jangka panjang, seperti investasi saham atau reksa dana, serta pentingnya mengembangkan kebiasaan menabung dan mengelola hutang secara bertanggung jawab. Dengan mengembangkan keterampilan perencanaan keuangan jangka panjang, masyarakat dapat membangun kestabilan keuangan dan merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik.
5. Pengambilan Keputusan Keuangan yang Lebih Bijak: Dengan peningkatan literasi keuangan, masyarakat dapat mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Mereka menjadi lebih sadar tentang konsekuensi keuangan dari setiap keputusan yang diambil, baik itu pembelian, investasi, atau penggunaan kartu kredit. Masyarakat dapat mengembangkan kebiasaan mengevaluasi pilihan keuangan dengan mempertimbangkan tujuan jangka panjang dan risiko yang terlibat.
6. Kemandirian Keuangan: Melalui program literasi keuangan, masyarakat dapat mengembangkan kemandirian keuangan yang lebih besar. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengelola uang mereka sendiri, membuat keputusan keuangan yang tepat, dan menghadapi situasi keuangan yang kompleks. Dengan kemandirian keuangan, masyarakat dapat mengurangi stres keuangan, membangun kestabilan finansial, dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatur keuangan masyarakat melalui literasi keuangan:

1. Identifikasi Tujuan Keuangan: Masyarakat perlu mengidentifikasi tujuan keuangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Hal ini mencakup tujuan seperti membayar utang, menabung untuk pendidikan atau pensiun, membeli rumah, atau mempersiapkan dana darurat. Dengan memiliki tujuan yang jelas, masyarakat dapat mengarahkan pengelolaan keuangannya sesuai dengan prioritas mereka.
2. Membuat Anggaran: Membuat anggaran adalah langkah penting dalam mengatur keuangan. Masyarakat perlu menyusun anggaran yang mencakup pendapatan dan pengeluaran mereka. Hal ini membantu mereka memahami arus kas mereka dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi pendapatan. Dalam anggaran, penting untuk mempertimbangkan pengeluaran rutin, pengeluaran darurat, dan menabung.
3. Mengurangi Utang: Jika masyarakat memiliki utang, penting untuk menguranginya sebanyak mungkin. Literasi keuangan dapat membantu masyarakat memahami cara mengelola utang mereka dengan baik. Hal ini mencakup mengidentifikasi utang dengan bunga tinggi, membuat rencana pembayaran, dan mencari cara untuk mengurangi beban utang, seperti negosiasi suku bunga atau konsolidasi utang.

4. Menabung dan Investasi: Literasi keuangan dapat membantu masyarakat memahami pentingnya menabung dan investasi. Masyarakat perlu menetapkan tujuan menabung dan mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk menabung secara rutin. Selain itu, mereka juga perlu mempertimbangkan investasi jangka panjang yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka, seperti saham, reksa dana, atau properti.
5. Melindungi Aspek Keuangan: Literasi keuangan membantu masyarakat memahami perlindungan keuangan yang diperlukan, seperti asuransi jiwa, asuransi kesehatan, atau asuransi properti. Masyarakat perlu mengevaluasi kebutuhan perlindungan mereka dan mencari produk asuransi yang sesuai untuk melindungi mereka dari risiko yang tidak terduga.
6. Mengembangkan Keterampilan Keuangan: Masyarakat perlu terus mengembangkan keterampilan keuangan mereka melalui pendidikan dan literasi keuangan yang berkelanjutan. Hal ini mencakup membaca buku, mengikuti seminar atau lokakarya, dan mengikuti perkembangan terkini dalam dunia keuangan. Dengan mengembangkan keterampilan keuangan, masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih bijak tentang pengelolaan keuangan mereka.
7. Evaluasi dan Penyesuaian: Penting untuk secara teratur mengevaluasi situasi keuangan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Masyarakat perlu melihat kembali anggaran mereka, tujuan keuangan, dan rencana investasi mereka secara berkala. Dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian, mereka dapat memastikan bahwa mereka tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan terus meningkatkan literasi keuangan mereka, masyarakat dapat mengatur keuangan mereka dengan lebih baik, mengurangi stres keuangan, dan mencapai tujuan keuangan mereka.

## DISKUSI

Sosialisasi pemahaman literasi finansial dimulai dengan penjelasan tentang pentingnya literasi finansial kepada peserta. Disini di paparkan materi tentang pentingnya literasi finansial, di mulai dari pengertian, dan konsep-konsepnya dalam bentuk ceramah dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Adapun materi yang disampaikan secara umum tentang seputar literasi finansial dimana salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya (Widayati, 2012). Menurut Lusardi & Mitchell, (2007) literasi finansial merupakan pengetahuan keuangan, dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan. Maka dengan literasi finansial seseorang memperoleh kemampuan dalam mengaplikasikan, memahami serta mengelola informasi untuk membuat suatu keputusan finansialnya (Laila et al., 2019). Literasi finansial terjadi ketika individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan (Widayati, 2012). Maka dengan literasi finansial yang dimiliki, seseorang akan terhindar dari masalah finansial. Karena masalah finansial bukan semata-mata rendahnya pendapatan, melainkan terjadi karena ketidakmampuan dalam mengelola finansial. Apalagi tidak semua orang mempunyai pendapatan dan keperluan yang sama.

Terkadang ada beberapa orang yang memiliki pendapatan yang cukup banyak namun mereka dibekali pengetahuan finansial yang baik, sehingga mereka dapat mengelola keuangan mereka dengan baik pula. Sebaliknya, justru ada seseorang yang pendapatannya sudah sedikit, dan minim literasi finansial, sehingga bermasalah dalam mengatur berbagai keperluan.

Selanjutnya, peserta diajak untuk memahami bahwa ada empat literasi finansial yang wajib diketahui sebagaimana diungkapkan Haiyang Chen & Volpe, (1998), yaitu: Pertama, General personal finance knowledge. Pengetahuan dasar tentang finansial mulai dari perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan finansial baik dalam bentuk manajemen keuangan (money management), pengeluaran dan kredit (spending and credit), serta simpanan dan investasi (saving and investing). Kedua, Savings and borrowing. Pengetahuan tentang melakukan tabungan dan pinjaman. Ketiga, Insurance. Pengetahuan tentang asuransi sebagai bagian dari lembaga keuangan yang memberikan jaminan terhadap berbagai risiko seperti kerusakan, kehilangan, maupun jiwa atau kematian dengan cara membayar berbagai premi sesuai perjanjian yang dibuat dengan pihak perusahaan asuransi. Keempat, Investment. Pengetahuan tentang investasi, yaitu memanfaatkan sejumlah dana yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

## **KESIMPULAN**

Literasi keuangan penting untuk individu dan masyarakat secara keseluruhan. Dengan literasi keuangan yang baik, individu dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan bijak, menghindari utang yang berlebihan, dan mempersiapkan masa depan keuangan yang stabil. Melalui program-program literasi keuangan, seperti seminar, lokakarya, dan pendidikan keuangan di sekolah, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan, dan membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas.

Metode-metode efektif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat melibatkan pendekatan edukatif dan interaktif. Ini mencakup menyediakan pelatihan, bimbingan, dan konsultasi keuangan, kolaborasi dengan lembaga pendidikan, penggunaan teknologi, dan kampanye kesadaran publik tentang pentingnya literasi keuangan. Dengan meningkatnya literasi keuangan, masyarakat dapat mencapai hasil yang positif, seperti pemahaman konsep keuangan yang lebih baik, pengembangan keterampilan pengelolaan keuangan, kesadaran akan risiko dan perlindungan keuangan yang diperlukan, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak. Selain itu, literasi keuangan juga membantu masyarakat mengembangkan kemandirian keuangan dan merencanakan masa depan keuangan yang lebih baik. Dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat, penting untuk mengadaptasi metode dan materi program sesuai dengan kebutuhan, konteks sosial, budaya, dan tingkat pendidikan masyarakat yang menjadi target. Melalui upaya yang berkelanjutan, literasi keuangan dapat membantu masyarakat mencapai stabilitas dan kesejahteraan finansial yang lebih baik.

## DAFTAR REFERENSI

- OECD/INFE (Organisation for Economic Co-operation and Development/International Network on Financial Education). (2020). International Survey of Adult Financial Literacy Competencies.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Kempson, E., & Whyley, C. (2013). Financial Capability: A Review of the Literature. *Journal of Social Policy*, 42(3), 557-577.
- Mahsun, M. (2017). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kinerja Keuangan Masyarakat Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Nurkhin, A. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Individu di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*.